

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data, berikut merupakan kesimpulan dari proses penelitian yang telah dilakukan di SDN Cihampelas 3 Bandung, yaitu :

1. Secara umum gambaran kecerdasan emosional siswa SD kelas atas SDN Cihampelas 3 berada pada kategori sedang cenderung tinggi.
2. Secara umum tingkat pencapaian kecerdasan emosional siswa SD Kelas atas SDN Cihampelas 3 sebelum memperoleh permainan simulasi dan setelah memperoleh permainan terjadi peningkatan sebesar 4,55 %.
3. Permainan simulasi efektif untuk mengembangkan kecerdasan emosional terutama pada aspek mengenal emosi orang lain dan aspek mengelola emosi.
4. Profil kecerdasan emosional 8 siswa terendah sebelum treatment berada pada kategori sedang dengan pencapaian skor kecerdasan emosional dibawah 100.
5. Profil kecerdasan emosional 8 siswa terendah setelah treatment menunjukkan peningkatan pada setiap aspek. Secara umum gambaran kecerdasan emosional 8 siswa terendah berada pada kategori tinggi.
6. Permainan simulasi efektif untuk mengembangkan kecerdasan emosional pada 8 siswa dengan skor kecerdasan emosional terendah dengan persentase

peningkatan sebesar 21,39 %. Selanjutnya hasil analisis dengan rumus t-test bahwa harga t hitung sebesar 2,418 dengan derajat kebebasan (dk) $n_1 + n_2 - 2 = 14$. Harga t tabel pada tingkat kepercayaan 0.95 untuk dk = 14 adalah 1,645 ternyata harga t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga H_0 ditolak. Karena penelitian ini merumuskan hipotesis dalam bentuk hipotesis kerja maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan simulasi efektif untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa SD kelas atas.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru Pembimbing di Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah cenderung pemurung, lebih suka menyendiri, kurang bersemangat dan suka melamun. Oleh karena itu, guru pembimbing di sekolah diharapkan dapat :

- a. Merancang program bimbingan dan konseling pribadi sosial yang mampu meningkatkan kecerdasan emosional siswa.
- b. Merancang Teknik bimbingan yang melibatkan dan melatih kemampuan kecerdasan emosional siswa, yang salah satunya dengan menggunakan teknik bimbingan kelompok dan permainan simulasi.

- c. Memberikan tindak lanjut pada siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah berupa pelatihan dan konseling individual.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pencapaian hasil penelitian belum optimal, karena keterbatasan waktu dan penguasaan teknik dalam penggunaan media yang tepat dalam bimbingan. Alat atau instrument yang digunakan oleh peneliti belum sepenuhnya mengungkap karakteristik kecerdasan emosional siswa SD Kelas atas SDN Cihampelas 3, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk :

- a. Mengembangkan kembali instrument penelitian sehingga mampu secara optimal untuk mengungkap kemampuan kecerdasan emosional siswa.
- b. Mengembangkan dan mencari metode permainan yang lebih efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa serta dapat memperdalam teknik-teknik permainan simulasi.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Data hasil penelitian ini menjadi sumbangan bagi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Hasil penelitian tentang efektivitas permainan simulasi dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mata kuliah Bimbingan dan Konseling

Pribadi Sosial.